



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Faktor Pendukung Terhadap Kinerja Manajerial

Nesi Suntiari Togatorop

Universitas HKBP Nomennsen Medan

Desrina Simamora

Universitas HKBP Nomennsen Medan

Agnes Mastaulina Ambarita

Universitas HKBP Nomennsen Medan

Kelvin Burju Lamtama Tampubolon

Universitas HKBP Nomennsen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: agnesmastaulina@student.uhn.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan faktor pendukungnya terhadap kinerja manajerial di berbagai jenis organisasi, baik sektor publik maupun swasta. SIAM merupakan alat penting yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan strategis melalui penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para manajer yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIAM, partisipasi anggaran, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. Temuan ini menegaskan bahwa organisasi yang mampu menerapkan SIAM secara efektif, serta didukung oleh faktor-faktor pendukung tersebut, akan lebih adaptif dan kompetitif dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang dinamis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, Partisipasi Anggaran, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal

Abstrak. This study aims to identify and analyze the influence of Management Accounting Information Systems (MAIS) and their supporting factors on managerial performance across various types of organizations, including both public and private sectors. MAIS is a crucial tool that assists managers in making strategic decisions by providing relevant financial and non-financial information. This research adopts a quantitative approach with a survey method, and data were collected through questionnaires distributed to managers directly involved in operational activities and decision-making processes. The results of the analysis indicate that MAIS, budget participation, the use of information technology, and internal control systems significantly affect managerial performance. These findings emphasize that organizations capable of effectively implementing MAIS, supported by these key factors, will be more adaptive and competitive in responding to dynamic business environments.

Keyword: Management Accounting Information Systems, Managerial Performance, Budget Participation, Information Technology, Internal Control.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, organisasi dituntut untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan daya saing organisasi adalah efektivitas manajerial. Efektivitas ini sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat, berdasarkan informasi yang akurat dan relevan. Dalam konteks inilah, sistem informasi akuntansi manajemen

(SIAM) menjadi salah satu alat yang penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang strategis.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Menurut Hansen dan Mowen (2009), SIAM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi biaya, tetapi juga sebagai alat bantu untuk merumuskan strategi, mengevaluasi kinerja, serta melakukan pengendalian internal secara efektif. Oleh karena itu, penerapan SIAM yang tepat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Namun, keberhasilan penerapan SIAM tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor pendukung lainnya, seperti kualitas sistem informasi, sistem pengendalian internal, partisipasi anggaran, serta pemanfaatan teknologi informasi. Chenhall dan Morris (1986) dalam teorinya tentang karakteristik informasi akuntansi manajemen menyatakan bahwa efektivitas SIAM sangat ditentukan oleh empat karakteristik informasi, yaitu luas cakupan, ketepatan waktu, tingkat agregasi, dan integrasi. Faktor-faktor ini menjadi dasar bagi manajer untuk mengakses informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan mereka.

Dalam organisasi sektor publik maupun swasta, peran SIAM dan faktor pendukungnya menjadi semakin krusial. Di sektor publik, seperti rumah sakit pemerintah atau lembaga pendidikan, penerapan SIAM yang baik dapat membantu dalam efisiensi anggaran dan transparansi pengelolaan dana. Sementara di sektor swasta, seperti perusahaan ritel atau perhotelan, SIAM membantu dalam optimalisasi biaya dan peningkatan laba. Penelitian oleh Widener (2007) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang terintegrasi dengan SIAM dapat meningkatkan koordinasi antarunit dan memperkuat akuntabilitas kinerja.

Faktor pendukung lainnya seperti partisipasi anggaran juga memiliki peran yang penting. Menurut Brownell (1982), partisipasi manajer dalam proses penyusunan anggaran meningkatkan rasa memiliki terhadap target yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja manajerial. Selain itu, kualitas teknologi informasi juga menjadi kunci dalam mendukung SIAM, karena sistem yang berbasis digital memungkinkan pengolahan data secara cepat dan akurat.

Lingkungan eksternal seperti ketidakpastian lingkungan bisnis juga turut mempengaruhi efektivitas SIAM. Dalam lingkungan yang dinamis, kebutuhan akan informasi yang fleksibel dan real-time menjadi sangat penting. Khandwalla (1972) menyatakan bahwa organisasi yang beroperasi di lingkungan yang kompleks dan tidak pasti cenderung lebih membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang bersifat luas dan terperinci untuk menunjang pengambilan keputusan yang adaptif.

Dengan mempertimbangkan berbagai sektor organisasi, baik skala besar maupun kecil, jelas bahwa efektivitas kinerja manajerial sangat dipengaruhi oleh bagaimana SIAM diterapkan dan bagaimana faktor pendukungnya dikelola. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengaruh SIAM dan faktor pendukung terhadap kinerja

manajerial tidak hanya relevan tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen serta berbagai faktor pendukungnya terhadap peningkatan kinerja manajerial di berbagai jenis organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam memahami peran strategis SIAM dalam pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Rumusan Masalah

Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen (SIAM dan faktor pendukung) terhadap variabel dependen (kinerja manajerial).

1. Populasi dan Sampel:

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer dari berbagai organisasi, baik sektor publik (seperti rumah sakit dan instansi pendidikan) maupun sektor swasta (seperti hotel dan perusahaan ritel). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu responden yang dianggap relevan dan memahami sistem informasi akuntansi di organisasi mereka.

2. Instrumen Penelitian:

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert (1 sampai 5) yang mengukur persepsi responden terhadap:

- Penerapan SIAM
- Partisipasi anggaran
- Kualitas teknologi informasi
- Sistem pengendalian internal
- Kinerja manajerial

3. Teknik Analisis Data:

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan bantuan software statistik (misalnya SPSS). Teknik yang digunakan adalah:

- Uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen
- Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas)
- Analisis Regresi Linier Berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial antar variabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan beberapa faktor pendukung terhadap kinerja manajerial di berbagai jenis organisasi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh hasil bahwa keempat variabel independen yang diuji, yaitu SIAM, partisipasi anggaran, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menunjukkan pengaruh yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja manajerial. Responden yang menyatakan bahwa organisasi mereka memiliki sistem informasi yang terstruktur, akurat, dan mudah diakses juga cenderung memiliki penilaian positif terhadap pencapaian kinerja mereka. Hal ini tercermin dari hasil regresi yang menunjukkan nilai signifikansi yang kuat antara SIAM dan variabel kinerja manajerial.

Selain itu, partisipasi anggaran juga memberikan pengaruh positif. Manajer yang dilibatkan secara aktif dalam proses penyusunan anggaran menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat. Hal ini dibuktikan dari skor rata-rata tanggapan yang tinggi pada indikator keterlibatan manajer dalam perencanaan anggaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. SIAM yang diterapkan dengan baik dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas operasional perusahaan. Ketika manajer memiliki akses terhadap informasi yang lengkap dan mudah dipahami, mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Selain itu, partisipasi anggaran juga terbukti berpengaruh secara positif. Manajer yang dilibatkan dalam penyusunan anggaran biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan organisasi dan strategi yang ingin dicapai. Keterlibatan ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pencapaian target, sehingga memotivasi manajer untuk bekerja lebih optimal dan menyelaraskan aktivitas mereka dengan tujuan organisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam memperkuat efektivitas SIAM. Teknologi membantu mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data. Sistem informasi berbasis teknologi juga memungkinkan integrasi antarunit kerja, sehingga informasi dapat disampaikan secara real-time dan mengurangi potensi kesalahan manusia. Dengan demikian, teknologi menjadi pendukung utama dalam menyediakan informasi yang cepat dan akurat untuk manajer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. SIAM yang diterapkan secara efektif mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga memudahkan manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, partisipasi anggaran juga terbukti berperan penting dalam mendorong kinerja manajerial. Manajer yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran cenderung memiliki rasa tanggung jawab dan motivasi yang lebih tinggi dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan. Pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan pengaruh positif karena mempermudah pengolahan data, mempercepat penyajian informasi, dan meningkatkan efisiensi kerja manajerial. Di sisi lain, sistem pengendalian internal yang kuat berperan dalam menjaga keandalan informasi serta memastikan bahwa proses manajerial berjalan secara akuntabel dan efisien. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa SIAM, partisipasi anggaran, teknologi informasi, dan pengendalian internal saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja manajerial di berbagai jenis organisasi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar organisasi terus mengembangkan dan memperkuat penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang mampu menyediakan informasi berkualitas sesuai kebutuhan manajer. Pihak manajemen perlu memberikan ruang bagi manajer untuk berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan anggaran, guna meningkatkan rasa kepemilikan terhadap tujuan organisasi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi harus ditingkatkan melalui pembaruan sistem dan pelatihan karyawan agar informasi dapat diakses secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Organisasi juga perlu memperkuat sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan yang jelas dan prosedur kerja yang konsisten guna menjamin keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Terakhir, untuk pengembangan penelitian ke depan, disarankan agar peneliti mempertimbangkan variabel lain seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, atau karakteristik individu manajer agar diperoleh pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajerial secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2024). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pengusaha online di Kota Bogor*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*, 2(9), 123–130. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i9.2441>
- Irfan, M. (2021). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan* [Skripsi, Universitas Medan Area]
- Jannah, M., Habibie, M., Nasution, S. T. A., & Tambunan, S. B. (2024). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 570–577. <https://irje.org/index.php/irje>
- Putra, G. S. A., Pasupati, B., & Larasdiputra, G. D. (2023). *Dampak ketidakpastian lingkungan pada efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial*. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(3), 666–677
- Sitepu, Z. N. (2015). *Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada PT. Transmart Carrefour Plaza Medan Fair Medan* [Skripsi, Universitas Medan Area]
- Soedarwati, E., Sopian, D., & Daryani. (2023). *Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial*. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 82–92. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.9>
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai distro di Kota Bandung*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sulani, S., & Dedi. (2013). *Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (Studi kasus BPR di Kabupaten Demak)*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 97–111
- Susandi, A. K. P., & Nurleli. (2024). *Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial (Survei pada manajer di Kecamatan Kota Bandung)*. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 383–389. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11862>
- Winata, I. G. P. H., & Dewi, N. W. Y. (2024). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial (Studi empiris pada hotel se-Kabupaten Buleleng)*. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 93–94